

BAB II

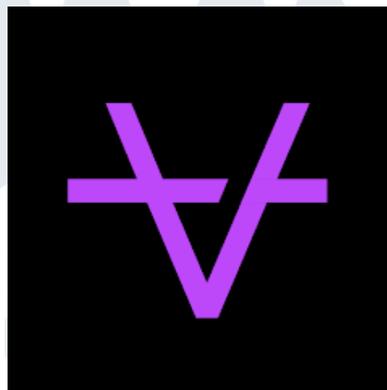
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Profil perusahaan berperan dalam memperkenalkan sebuah perusahaan kepada masyarakat. Isi dari profil ini mencakup sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tim, produk yang ditawarkan, serta pencapaian yang telah diraih. Akademi Crypto adalah *platform* media yang fokus pada *cryptocurrency*, menyajikan informasi *real-time* dan edukasi berkualitas setara institusi. Mereka juga memonetisasi lewat konten edukatif seputar ekonomi makro dalam konteks kripto.

2.1.1 Profil Perusahaan

Akademi Crypto adalah perusahaan media yang berfokus pada sektor *cryptocurrency*. Selain menjalankan peran sebagai media, Akademi Crypto juga memonetisasi *platform* mereka dengan menawarkan edukasi dan informasi mengenai ekonomi makro dalam konteks *cryptocurrency*. Akademi Crypto menyediakan informasi *real-time* dan materi edukasi.



Gambar 2.1 Logo Akademi Crypto
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Akademi Crypto memperoleh sumber informasi dari berbagai sumber salah satunya adalah Bloomberg Terminal, salah satu perusahaan media keuangan terbesar di dunia. Seluruh informasi yang disajikan bersifat *real-time* dan *time-sensitive*.

Setiap materi edukasi disajikan dalam berbagai format, seperti modul, *research paper*, dan video. Seluruh proses produksi, mulai dari pengambilan gambar hingga penyuntingan, dilakukan secara *end-to-end* oleh tim *in-house* Akademi Crypto.

Akademi Crypto memiliki visi misi untuk menjadi perusahaan media dan edukasi terdepan dalam meningkatkan literasi dan adopsi *cryptocurrency* di Indonesia, dengan menyediakan informasi berkualitas dan edukasi yang komprehensif. Akademi Crypto menggunakan sistem *subscription* untuk mendapatkan akses informasi dan edukasi seharga Rp 19.200.000 selama 12 bulan, selain mendapatkan informasi dan edukasi para *member* Akademi Crypto juga mendapatkan akses eksklusif untuk dapat mengikuti *event* dari Akademi Crypto secara gratis. Dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan informasi dan adopsi kripto di Indonesia.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

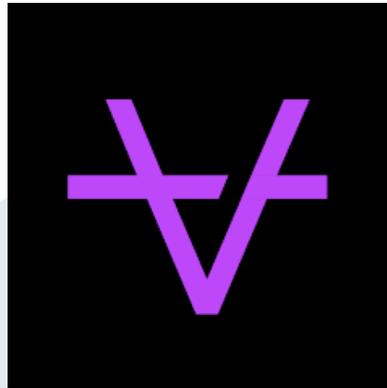
Akademi Crypto didirikan pada tahun 2022 oleh Timothy Ronald. Pada awal perjalanannya, Akademi Crypto membangun komunitas melalui aplikasi Telegram, yang saat itu menjadi satu-satunya media utama untuk menyalurkan informasi dan edukasi kepada para anggota.

Kemudian, pada awal tahun 2023, Kalimasada bergabung sebagai *Co-Founder* dan mengambil peran sebagai *mentor* baru di Akademi Crypto. Tak lama setelah kehadiran Kalimasada, terjadi perubahan dalam Akademi Crypto seperti perubahan *platform* komunitas dari Telegram menjadi Discord. Nama Akademi Crypto memiliki makna yang mencerminkan identitas serta tujuan perusahaan. Nama ini menjelaskan Akademi Crypto dalam menyajikan informasi dan edukasi kripto.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

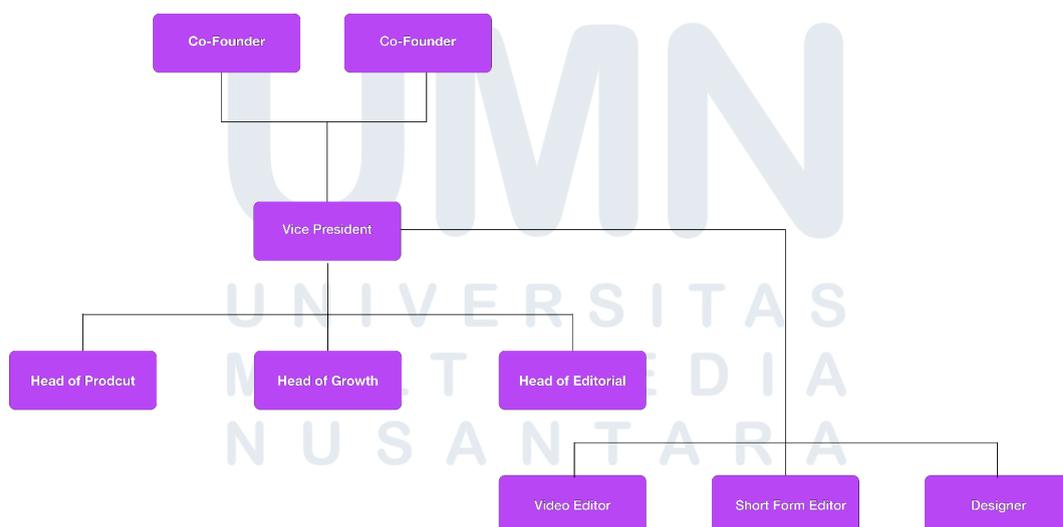
Struktur organisasi Akademi Crypto terdiri dari berbagai posisi yang memiliki peran dalam menjalankan operasional perusahaan. Di tingkat tertinggi, terdapat dua *Co-Founder* yang bertanggung jawab atas visi, strategi, dan arah keseluruhan perusahaan. Di bawah mereka, terdapat *Vice President* yang

mengelola operasional harian serta memastikan bahwa visi perusahaan diterapkan dengan efektif.



Gambar 2.2 Logo Akademi Crypto
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Selanjutnya, terdapat beberapa kepala divisi dengan tanggung jawab masing-masing. *Head of Product* bertanggung jawab atas pengembangan produk, memastikan kualitas *website* dan aplikasi, serta inovasi dalam fitur yang ditawarkan. *Head of Growth* memimpin strategi pertumbuhan perusahaan, termasuk *marketing, sales*, dan pengembangan komunitas. Sementara itu, *Head of Editorial* mengawasi seluruh produksi berita dan informasi yang disampaikan.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Akademi Crypto
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Di bawah langsung VP, terdapat tim kreatif yang mendukung produksi konten. *Video Editor* bertugas mengedit dan menyusun video edukasi agar sesuai

dengan standar perusahaan, sementara *Short Form Editor* fokus pada pengeditan konten dalam format pendek, seperti video untuk media sosial. Selain itu, *Designer* berperan dalam menciptakan desain visual untuk keperluan seluruh konten dan visual yang dibutuhkan. Dengan struktur ini, setiap anggota tim memiliki peran spesifik yang berkontribusi terhadap pertumbuhan dan pengembangan perusahaan.

2.3 Portofolio Perusahaan

Portofolio perusahaan yang berfokus pada desain dapat mencakup berbagai proyek kreatif, seperti pengembangan identitas visual, kampanye pemasaran, dan materi promosi. Penulis fokus pada portofolio mengenai *event* yang diadakan oleh Akademi Crypto. Akademi Crypto menyelenggarakan berbagai acara mulai dari, “Road to Bitcoin Halving”, “New World Order”, “2030: The Great Reset”, dan “Bukber Akademi Crypto”. Acara ini melibatkan berbagai media seperti poster, iklan digital, serta berbagai *media collateral* lainnya.

2.3.1 Perancangan Identitas “New World Order”

Akademi Crypto, sebagai komunitas kripto di Indonesia, mengadakan acara bertajuk "New World Order" dengan tujuan menyoroti dampak transformatif dan revolusioner *cryptocurrency* terhadap sistem keuangan global. Berdasarkan wawancara dengan *Head of Media*, acara ini berlangsung di Sutera Hall pada Januari 2024 dan dihadiri oleh sekitar 1.400 peserta.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

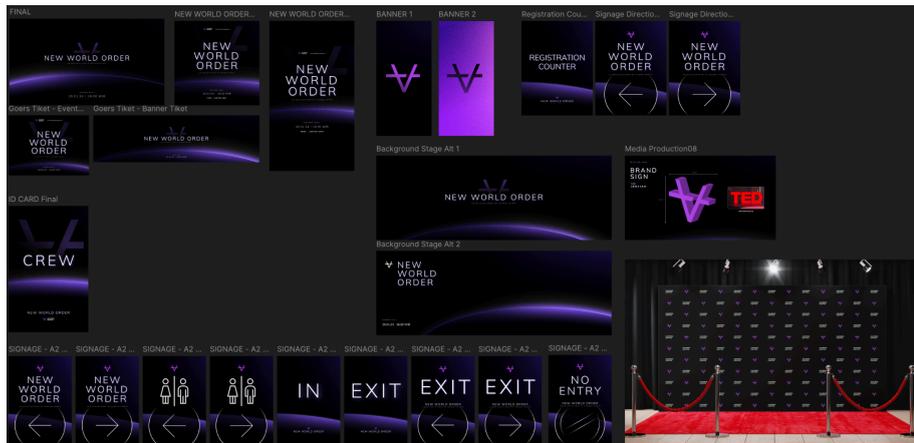


Gambar 2.4 *Key Visual* "New World Order"
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Berdasarkan wawancara dengan divisi media, nama "New World Order" terinspirasi dari frasa "Novus Ordo Seclorum" yang tertulis pada mata uang dolar Amerika. Frasa ini berarti "Tatanan Baru Zaman", yang mencerminkan visi para pendiri bangsa baru dalam membangun persatuan dan menghadapi tantangan bersama, baik dalam mempertahankan diri maupun menjalin perdamaian (Latourette, 1958, h. 340).

Dalam informasi yang didapat dari *supervisor* terkait *key visual*, dijelaskan bahwa desain utama acara menampilkan garis lengkung yang membentuk siluet Bumi dengan cahaya terang bersinar di belakangnya. Elemen visual ini melambangkan revolusi finansial dan memperkuat pesan utama acara mengenai perubahan dalam sistem keuangan global.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.5 Media Production “New World Order”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Gambar di atas merupakan kumpulan dari aset yang digunakan sebagai keperluan acara. Elemen pencahayaan futuristik dengan tujuan revolusioner dan transformasi dalam acara “New World Order”. Setiap desain dipadukan dengan efek cahaya dinamis untuk menciptakan atmosfer yang imersif, mencerminkan perubahan dalam sistem keuangan global. Selain itu, pola garis dan bentuk geometris digunakan untuk memberikan kesan teknologi dan inovasi, sejalan dengan tema acara.

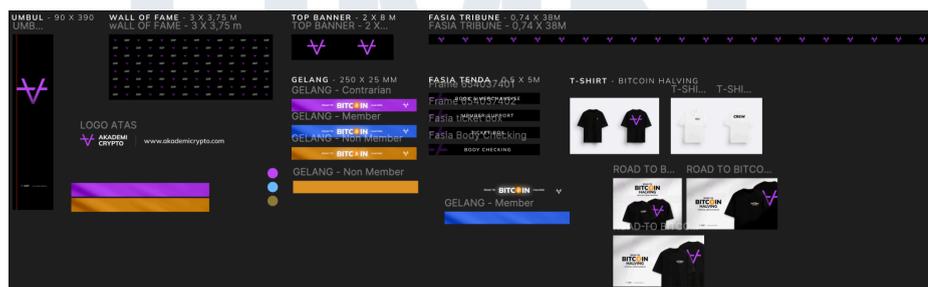
2.3.2 Perancangan Identitas “Road to Bitcoin Halving”

“Road to Bitcoin Halving” merupakan salah satu *event* terbesar yang diselenggarakan oleh Akademi Crypto, berlangsung di Tennis Indoor GBK pada 7 April 2024 dengan kehadiran 4.000 peserta secara gratis. Acara ini berperan sebagai *confirmation catalyst* dari *event* “New World Order”. Berdasarkan wawancara dengan divisi editorial, disebutkan bahwa “Road to Bitcoin Halving” juga menyinggung rencana penyelenggaraan *event* selanjutnya sebagai bentuk konfirmasi terhadap katalis dari tesis Akademi Crypto.



Gambar 2.6 Event “Road to Bitcoin Halving”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Berdasarkan wawancara dengan divisi media, *event* ini bertujuan untuk membekali investor dengan wawasan mengenai sentimen pasar yang diproyeksikan terjadi sepanjang 2024, berdasarkan tesis dan berbagai katalis yang berpengaruh. Selain itu, para *Co-Founder* Akademi Crypto turut didampingi oleh para pemilik sekuritas kripto Indonesia untuk memberikan analisis atau pendapat mengenai makro ekonomi.



Gambar 2.7 Editorial “Road to Bitcoin Halving”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Gambar di atas menampilkan berbagai aset untuk *event* “Road to Bitcoin Halving”, yang mencakup *umbul-umbul*, *wall of fame*, *top banner*, *fascia tribun*, *fascia tenda*, gelang peserta, serta *merchandise* berupa kaos *event*. Seluruh elemen visual dirancang dengan mengikuti *brand mandatory*

Akademi Crypto, baik dari segi warna maupun tata letak, guna menjaga konsistensi identitas acara.

2.3.3 Perancangan Identitas “2030: The Great Reset”

Acara “2030: The Great Reset”, yang diselenggarakan oleh Akademi Crypto di Sutera Hall pada 7 Januari 2025, merupakan pertemuan komunitas kripto terbesar di Indonesia tahun 2025. Acara ini bertujuan untuk menyampaikan prediksi terkait potensi krisis ekonomi pada tahun 2030 serta dampaknya terhadap sistem keuangan global. Pemilihan nama “2030: The Great Reset” dipilih untuk mencerminkan pesan utama acara tersebut.

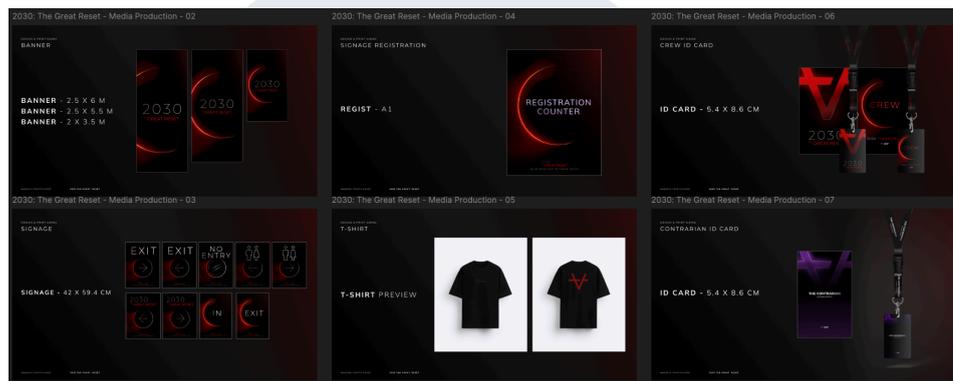


Gambar 2.8 Key Visual “2030: The Great Reset”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Dalam menciptakan visual utama untuk acara “2030: The Great Reset”, terinspirasi oleh kegelapan masa depan yang mengintai, dilambangkan melalui gerhana matahari. Konsep ini merepresentasikan pergeseran tak terelakkan menuju ketidakpastian tahun 2030, sekaligus mencerminkan krisis global di masa lalu, seperti *Black Death* dan *The Great Depression*.

Seperti makna sejarahnya, gerhana berfungsi sebagai metafora mengenai transformatif menuju masa depan. Hal ini sejalan dengan catatan

sejarah yang menunjukkan bagaimana fenomena langit memainkan peran penting dalam perkembangan artistik, intelektual, dan politik (Goldy, Jones, & Piff, 2022, h. 1452). Desain visual akan menggabungkan elemen bayangan gelap, kontras tajam, dan pencahayaan halus, menciptakan kesan firasat akan tantangan yang akan datang, sekaligus mengisyaratkan kemungkinan kelahiran kembali setelah melewati kegelapan.



Gambar 2.9 Media Production “2030: The Great Reset”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Gambar di atas menampilkan kolase hasil desain tim media Akademi Crypto untuk produksi *event* “2030: The Great Reset”. Berbagai elemen yang diproduksi mencakup *ultra banner*, *signage*, *lanyard*, serta pakaian khusus untuk *volunteer* dan tim internal Akademi Crypto. Semua desain dibuat dengan mempertahankan identitas visual acara, mencerminkan tema besar mengenai ketidakpastian dan transformasi menuju tahun 2030.

2.3.4 Perancangan Identitas “Akademi Crypto Bukber”

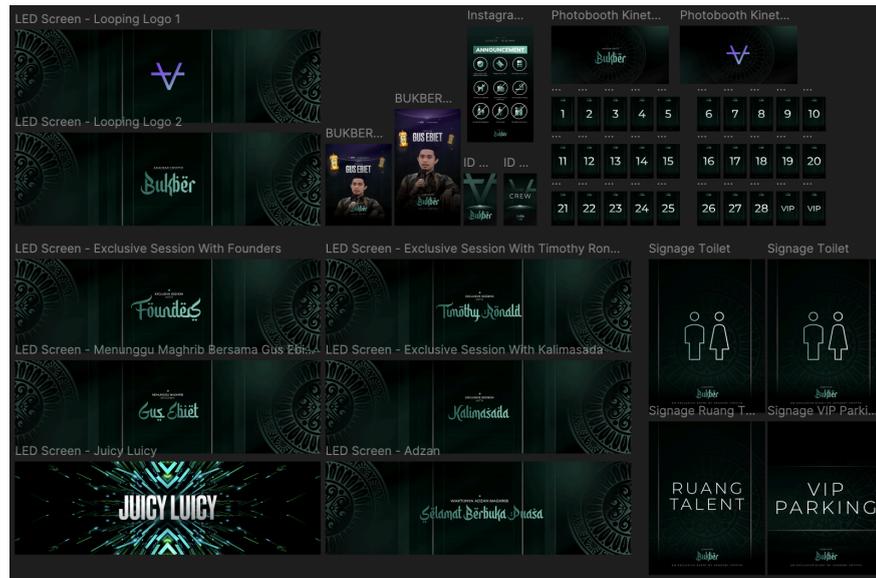
Acara yang dihadiri oleh sekitar 300 peserta, “Akademi Crypto Bukber” adalah acara buka bersama yang diselenggarakan selama bulan Ramadhan 2025 untuk komunitas dan *member* Akademi Crypto.



Gambar 2.10 *Key Visual* “Akademi Crypto Bukber”
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Di tengah acara, terdapat sesi ceramah yang dibawakan oleh Gus Ebiet, seorang ustaz yang pernah membahas hukum kripto di kanal YouTube Akademi Crypto. Selain buka bersama, acara ini juga menghadirkan sesi tanya-jawab langsung dengan para *Co-Founder*, memberikan kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi di dalam acara. Acara kemudian ditutup dengan penampilan spesial dari *band* Juicy Luicy.

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.11 *Media Production “Akademi Crypto Bukber”*
 Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Media produksi untuk acara Akademi Crypto terbagi menjadi dua kategori, yaitu digital dan fisik. Media digital mencakup *photobooth* serta *motion background* untuk LED panel, yang digunakan untuk mendukung tampilan visual acara. Sementara itu, media fisik meliputi *signage* dan nomor meja, yang berfungsi sebagai elemen pendukung navigasi dan pengorganisasian acara secara langsung.

